**ABSTRAK**

**Wahyu Ilhami Putra, 2014**. *Proses Akulturasi Masyarakat Paser dan Masyarakat Transmigran Jawa di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser Kalimantan Timur.* Skripsi. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Musdaliah Mustadjar sebagai pembimbing I dan Firdaus W. Suhaeb sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) proses akulturasi yang terjadi antara masyarakat Transmigran Jawa dan masyarakat Paser, (2) Faktor yang mempengaruhi akulturasi masyarakat Transmigran Jawa dan masyarakat Paser.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan informan secara sengaja atau *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 20 orang informan dengan karakteristik informan yaitu dilihat dari kelompok usia, tingkat pendidikan, mata pencaharian, suku bangsa, dan lama menetap. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara menggunakan daftar pertanyaan secara bebas dan mendalam serta dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis data kualitatif dilakukan terhadap data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan tahapan sebagai berikut : reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verfikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) proses akulturasi yang terjadi antara masyarakat Paser dan transmigran Jawa melalui proses interaksi meliputi interaksi bidang agama, bahasa, budaya dan pendidikan, kemudian proses perubahan sosial dan proses persaingan. (2) faktor yang mempengaruhi akulturasi yang sudah terjadi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal melalui konflik. Faktor eksternal melalui penyebaran budaya yang dapat diterima oleh masyarakat Paser. Masyarakat Paser dan masyarakat transmigran Jawa sudah berakulturasi yang disebabkan interaksi yang cukup baik sehingga proses akulturasi dapat berjalan, menyatukan budaya Paser dan Jawa dalam memperkaya budaya didaerah ini hingga terwujud asimilasi, akomodasi dan rasa menghargai, menghormati antar budaya dan menjalin rasa persatuan antar etnik di Kabupaten Paser.